

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi, dan sistematika penelitian yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Dunia industri memiliki perkembangan yang sangat pesat. Terutama pada produk *fashion* yang semakin diminati oleh banyak orang. Keberagaman produk yang dihasilkan dapat menjadi tantangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pelaku usaha dituntut untuk memberikan inovasi produk yang tentunya mengutamakan keinginan konsumen (Puspitasari and Martanto, 2014). Seiring dengan perkembangan produk *fashion* masyarakat juga masih menggunakan sarung yang digunakan dalam beribadah tetapi masih ada masyarakat yang masih mengeluhkan harga dan kualitas sarung yang masih mahal, sehingga penjualan sarung menjadi tantangan oleh pelaku usaha. Hal yang dapat dipertimbangkan dalam menjaga kualitas sarung yaitu dengan pemilihan *supplier* yang tepat. Perlunya menentukan kriteria yang dapat menyesuaikan dengan kebutuhan konsumen secara konsisten dan berkualitas. Salah satu produksi sarung yaitu CV. BIN ALWI.

CV. BIN ALWI merupakan salah satu UMKM yang berada di Gresik, Jawa Timur dibidang tekstil. Hasil produksinya yaitu sarung dengan berbagai macam merk seperti Bin Alwi, Ma'ruf, dll. Proses produksi sarung ini masih menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM). Bahan baku yang digunakan dalam produksi sarung yaitu benang sutera. Perusahaan tentunya menginginkan benang yang tentunya memiliki kualitas baik dan sesuai dengan kriteria perusahaan. Tetapi hal tersebut tidak semua dapat berjalan dengan baik, terkadang juga terdapat hal yang tidak diinginkan dapat terjadi. Misalnya pada pengiriman benang dari *supplier* terdapat cacat yaitu seratnya keluar sehingga pada saat proses produksi kualitas benang tersebut tidak kuat dan

mudah putus. Selain itu permasalahan lain yang terjadi yaitu mahal nya benang sutera yang terjadi sewaktu-waktu sehingga perusahaan tidak bisa menentukan *supplier* lain untuk pemilihan bahan baku karena harus mempertimbangkan harga dan kualitas. Keterlambatan pengiriman bahan baku juga masih menjadi masalah pihak UMKM, sehingga pada waktu itu tidak bisa produksi sarung secara maksimal. Berikut merupakan data keterlambatan bahan baku.

Tabel 1. 1 Data keterlambatan pengiriman bahan baku

No	Jenis Supplier	Total Keterlambatan Tahun 2021			Total
		Januari	Februari	Maret	
1	Supplier 1	7 Hari	3 Hari	Tidak ada	10 Hari
2	Supplier 2	3 Hari	4 Hari	Tidak ada	7 Hari
3	Supplier 3	Tidak ada	4 hari	Tidak ada	4 Hari
4	Supplier 4	3 Hari	Tidak ada	Tidak ada	3 Hari
5	Supplier 5	Tidak ada	Tidak ada	2 Hari	2 Hari

Data pada Tabel 1.1 merupakan waktu keterlambatan bahan baku pada tahun 2021. *Supplier* 1 pada bulan Januari pengiriman bahan baku mengalami keterlambatan pada bulan Januari dan Februari selama 10 hari.. *Supplier* 2 mengalami keterlambatan pada bulan Januari dan Februari selama 7 hari. Setiap *supplier* dalam memenuhi kebutuhan dari CV. BIN ALWI dalam proses pengiriman ada yang tepat waktu tetapi tidak dipungkiri juga pernah mengalami keterlambatan. Dari data tersebut perlunya dilakukan pemilihan kriteria dalam proses pengiriman agar proses produksi bisa berjalan dengan lancar. Selain keterlambatan dalam pengiriman bahan baku benang, *supplier* tersebut juga ada yang mengirimkan tidak sesuai dengan permintaan. Berikut merupakan data kemampuan maksimal pasokan bahan baku dari setiap *supplier*.

Tabel 1. 2 Kapasitas *supplier*

Tabel Kapasitas Supplier (Ball)		
No	Supplier	Total Supply/ Month
1	TOMIKA	35
2	CV. SEMOGA JAYA PUTRA	25
3	UD. ADHI JAYA	30
4	SUMBER MURNI	28
5	LEMKA	25

Data Tabel 1.2 merupakan kemampuan kapasitas maksimal pada setiap *supplier*. *Demand* dari CV.BIN ALWI perbulannya mencapai 25 ball benang dalam produksi sarung. Setiap 1 ball benang sebanyak 181 Kg. Berdasarkan Tabel 1.2 *supplier* sudah dapat memenuhi kebutuhan CV. BIN ALWI, tetapi sampai sekarang masih belum menentukan *supplier* tetap dan belum pernah mengadakan perjanjian kontrak dalam pembelian bahan baku. Keuntungan dalam menentukan *supplier* tetap yaitu adanya ketepatan dalam jaminan kuantitas, kualitas bahan baku yang konsisten, jenis benang sutera dibagi menjadi dua yaitu 210 standar kualitas tidak mudah putus dan benang tidak keluar dari seratnya untuk benang 140 dengan standar kekuatan,kehalusan, dan kerataan. Selain itu potongan harga yang diberikan pada setiap *supplier* dan mendapatkan *reward* dari pihak *supplier*. Berikut merupakan perbandingan setiap *supplier* benang.

Tabel 1. 3 Perbandingan setiap *supplier*

No	Supplier	Kelebihan	Kelemahan
1	TOMIKA	Pembayaran fleksibel	Pengiriman yang lama dan menggunakan L300
2	CV. SEMOGA JAYA PUTRA	Banyak jenis benang, harga terjangkau	Pengiriman yang lama dan menggunakan L300
3	UD. ADHI JAYA	Banyak jenis benang, pembayaran fleksibel	Harga relatif lebih mahal
4	SUMBER MURNI	Harga terjangkau, pembayaran fleksibel	Jenis benang kurang bervariasi, tidak menyediakan troli
5	LEMKA	Harga terjangkau, pembayaran fleksibel	Jenis benang kurang bervariasi, tidak menyediakan troli

Permasalahan yang terjadi pada CV. BIN ALWI tersebut diperlukan evaluasi dalam penentuan *supplier* untuk mendapatkan penilaian dari masing-masing *supplier*. Penilaian *supplier* bisa mempertimbangkan dari penambahan atau dilakukan perubahan. Penelitian ini dapat diselesaikan dengan menggunakan metode *Analytical*

Hierarchy Process (AHP) untuk melakukan evaluasi dan menentukan kriteria pemilihan *supplier*. Pentingnya dalam menentukan setiap kriteria kemudian menghasilkan alternatif keputusan untuk mempertimbangkan semua kriteria. Metode selanjutnya yaitu *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). Metode tersebut digunakan untuk mengevaluasi alternatif dengan menentukan prioritas alternatif berdasarkan jarak dari solusi positif ideal dan solusi negatif ideal. Dapat disimpulkan bahwa alternatif terbaik merupakan jarak terpendek ke ideal positif solusi, sedangkan jarak terbesar yaitu solusi negatif ideal (Basuki, Hidayat and Setyawan, 2019). Perhitungan dari kedua metode tersebut nantinya diperoleh rangking untuk menentukan *supplier* terbaik sehingga dapat dilakukan oleh perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latar belakang dapat disimpulkan untuk rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apa saja kriteria yang menjadi prioritas dalam pemilihan *supplier*?
2. Bagaimana cara mengidentifikasi kriteria *supplier* untuk menentukan *supplier* terbaik di CV. BIN ALWI?
3. Bagaimana cara menentukan *supplier* benang yang sesuai dengan kriteria di CV. BIN ALWI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat menjawab dari permasalahan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kriteria utama dan sub kriteria yang akan digunakan dalam pemilihan *supplier*.
2. Menghitung kinerja *supplier* berdasarkan bobot kriteria dan subkriteria terbaik yang diperoleh dari hasil kuesioner.

3. Menentukan rangking *supplier* terbaik sehingga dapat digunakan oleh perusahaan dalam pemilihan *supplier*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kriteria dalam pemilihan *supplier* di CV. BIN ALWI.
2. Mengetahui kriteria *supplier* terbaik menggunakan metode AHP dan TOPSIS.
3. Mengetahui rangking dari *supplier* terbaik yang nantinya digunakan oleh CV. BIN ALWI dalam menentukan *supplier*.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada *supplier* yang sesuai dengan kondisi di CV. BIN ALWI.
2. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan *supplier* berdasarkan pada literature dan pendapat pihak CV. BIN ALWI.

1.6 Asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tidak adanya perubahan mengenai jumlah *supplier* pada saat penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk memudahkan dalam penyelesaian penelitian ini yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang penelitian yang telah dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, mnafaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan mengenai teori – teori yang dapat menunjang dalam proses pengerjaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari tahap awal yaitu identifikasi sampai tahap analisa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan mengenai hasil dari penelitian yaitu mulai dari pengambilan data, pengolahan data, kemudian analisa hasil dari pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak terkait.